

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari temua penelitian, analisis data, dan penyajian data terkait penelitian peneliti yang berjudul “Sistem *Boarding School* Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Moderat Peserta Didik Di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro”, peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Konsep sistem *boarding school* dalam pembentukan karakter religius dan moderat peserta didik di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penentuan tujuan yang ingin dicapai berupa visi, misi, tujuan, dan kurikulum dalam penyelenggaraan SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro. Yang kedua mengetahui kebutuhan, kondisi, dan potensi sekolah saat ini, SMA Plus Al-Fatimah. Yang ketiga mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukungnya disini ustadz/ustadzahnya yang support dan sudah mampu membimbing anak-anak dalam meningkatkan karakter religius dan moderat yaitu dengan melalui pembiasaan, sedangkan untuk faktor penghambatnya yaitu pendekatan yang diberikan kepada setiap anak berbeda-beda dimana masih ada anak yang hilang kendali dan melanggar aturan. Yang keempat Pembentukan program yang mampu meningkatkan karakter religius dan moderat peserta didik, program yang direncanakan akan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan di dalam pembelajaran dan

kegiatan di luar pembelajaran berupa pembiasaan. Dari semua konsep tersebut akan disusun oleh sekolah hingga terlaksananya semua program yang telah di rencanakan.

2. Implimentasi sistem *boarding school* dalam pembentukan karakter religius dan moderat peserta didik di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro dilakukan dengan beberapa cara yaitu pertama, dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa. Kedua, adalah dengan memberikan contoh dan teladan yang baik untuk para siswa. Ketiga, dengan penyadaran. Keempat, kegiatan pendampingan. Dalam kegiatan pendampingan, setiap ustadz/ ustadzahnya diberikan kewajiban untuk mendampingi beberapa siswa yang telah dibagi oleh pengurus SMA Plus Al-Fatimah dan memiliki kewajiban mengontrol dan mengawasi semua hal yang dilakukan oleh siswanya termasuk karakter keseharian siswa.
3. Peran sistem *boarding school* dalam pembentukan karakter religius dan moderat peserta didik di SMA Plus Al-Fatimah Bojonegoro ada 2 macam. Pertama adalah peran sosial untuk mendorong terbentuknya karakter religius dan moderat yang baik bisa di lakukan dengan berbagai hal mulai dari diri sendiri seperti meningkatkan kemandirian, kedisiplinan, serta kesadaran pada peserta didik. Kedua ada peran keagamaan, yaitu pembentukan karakter religius dan moderat manusia sebagai pedoman hidup manusia. Agama mengatur segala aspek kehidupan manusia dalam bentuk perintahnya baik yang

bersifat sunnah, mubah, maupun wajib. Agama mendukung nilai-nilai luhur yang menyeru kepada prinsip kebaikan, seperti keadilan, kejujuran, toleransi, dan tolong menolong.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai hasil dari penelitian, pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan peneliti terhadap peneliti ini adalah:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi sekolah, diharapkan sekolah tetap menerapkan sistem *boarding school* dan memperhatikan fasilitas sehingga proses pembelajaran tetap berjalan lancar, sistem *boarding school* melalui Madin diharapkan mampu mencetak peserta didik yang berkarakter religius dan moderat.

2. Bagi Guru

Kepada guru, diharapkan terus mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik semangat dan tidak bosan.

3. Bagi Siswa

Kepada peserta didik, untuk terus belajar dan melakukan pembiasaan sehingga ilmu pengetahuan umum dan keagamaan dapat seimbang, serta karakter dapat tertanam pada diri sendiri.